

# Determinasi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Palangka Raya: Peran *Self Control* Dalam Mengurangi Konsumsi Berlebihan

Solikh Nurwati <sup>1\*</sup>, Zainal Firdaus Wardhana <sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Alamat Jl. Yos Sudarso, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Internasional, Kota Denpasar Provinsi Bali, Indonesia.

Email: [solinurhadi@gmail.com](mailto:solinurhadi@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [firdaus@unbi.ac.id](mailto:firdaus@unbi.ac.id) <sup>2</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 16 Oktober 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 November 2025; Diterima 15 Januari 2026; Diterbitkan 1 Februari 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Nurwati, S., & Wardhana, Z. F. (2026). Determinasi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Palangka Raya: Peran *Self Control* Dalam Mengurangi Konsumsi Berlebihan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(1), 465-478. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i1.5722>.

## Abstrak

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang kerap menjadi target utama pemasaran produk-produk trendi, bermerek, dan fashionable melalui media sosial yang bersifat personal dan persuasif. Kondisi ini mendorong munculnya perilaku konsumtif sebagai bentuk pemenuhan gaya hidup untuk tampil menarik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan melalui skala Likert (1–5) dengan survei Google Form, dilaksanakan pada Juni 2025 terhadap mahasiswa aktif di Kota Palangka Raya. Dari populasi sebanyak 37.504 mahasiswa, diperoleh 350 responden melalui teknik purposive sampling. Analisis data dengan Smart PLS 4.0. Hasil penelitian: kontribusi literasi keuangan, gaya hidup dan self-control secara serentak ke perilaku konsumtif sebesar 72,4% (kategori strong), sementara literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap self-control sebesar 13,6% (kategori lemah). Adanya korelasi negatif literasi keuangan dan self-control ke perilaku konsumtif, namun positif oleh gaya hidup. Self-control terbukti sebagai penghubung literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Meskipun mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik, paparan gaya hidup konsumtif tetap dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif.

**Kata Kunci:** Penentuan Perilaku Konsumen; Mahasiswa; Peran Pengendalian Diri.

## Abstract

Students are a productive age group who are often the main target of marketing trendy, branded, and fashionable products through social media that are personal and persuasive. This condition encourages the emergence of consumptive behavior as a form of fulfilling a lifestyle to appear attractive. This study uses a qualitative method quantified through a Likert scale (1–5) with a Google Form survey, conducted in June 2025 among active students in Palangka Raya City. From a population of 37,504 students, 350 respondents were obtained through a purposive sampling technique. Data analysis with Smart PLS 4.0. The results of the study: the contribution of financial literacy, lifestyle and self-control simultaneously to consumptive behavior is 72.4% (strong category), while financial literacy and lifestyle influence self-control by 13.6% (weak category). There is a negative correlation between financial literacy and self-control to consumptive behavior, but a positive correlation by lifestyle. Self-control is proven to be a link between financial literacy and consumptive behavior. Even though students have good self-control, exposure to a consumerist lifestyle can still encourage the emergence of consumerist behavior.

**Keyword:** Determination of Consumer Behavior; Students; Role of Self-Control.

## 1. Pendahuluan

Di era digital, kemudahan akses terhadap beragam produk dan layanan secara *online*, tanpa dibatasi oleh waktu maupun tempat, telah mengubah pola konsumsi masyarakat luas. Masyarakat dapat melakukan pembelian tanpa dibatasi waktu dan tempat, berkat ketersediaan *platform e-commerce* yang beroperasi 24 jam serta kemudahan akses melalui perangkat digital (Mongi, Rogahang, & Walangitan, 2025; Naufalia, 2022; Nur Farichin, 2022). Mahasiswa, sebagai kelompok usia produktif dan dominan dalam generasi digital (generasi Z) sering menjadi target utama strategi pemasaran, khususnya melalui media sosial dan promosi digital yang bersifat sangat personal dan persuasif (Dinia, Rosmanidar, & Fitrianova Andriani, 2023; Fadhillah, 2023; Febriyanti, Ariwibowo, & Nurmallasari F, 2024). Paparan terus menerus terhadap iklan yang dipersonalisasi, diskon waktu terbatas, serta *celebrity endorsement* telah memicu perilaku konsumtif yang dalam jangka panjang dapat mengarah pada masalah keuangan (Adawiyah & Haris, 2024; Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021; Zahra & Anoraga, 2021). Perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa yang ditandai dengan kecenderungan pembelian impulsif terhadap produk-produk bermerek demi memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan pergaulan, bahkan tidak jarang mendorong melakukan pengeluaran diluar kemampuan finansialnya, bahkan rela sampai berutang untuk memenuhi keinginan tersebut. Temuan penelitian sebelumnya: perilaku konsumsi dipengaruhi pengetahuan finansial, *lifestyle*, dan control diri (Alie, Rizqi, & Mahardika Agustin, 2023; Azhari & Soegoto, 2025; Perdana Oskar *et al.*, 2022; Rahmawati, 2021; Salsabilla & Wicaksono, 2023 Saputro, Nurwati, Evanggelion, & Beatrika, 2025).

Kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya finansial, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan, merupakan definisi literasi keuangan (Napitupulu *et al.*, 2021; Perkasa, Purwanto, Ariani, Vitriani, & Parashakti, 2024; Putri, Nurwati, & Mahrita, 2023). Rendahnya literasi keuangan berdampak pada lemahnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan tidak mampu menekan konsumsi berlebihan. Sebaliknya, kompetensi dalam literasi keuangan berkorelasi negatif dengan perilaku konsumtif (Perdana Oskar *et al.*, 2022; Sari, Hidayat, & Putri, 2021; Wati *et al.*, 2025). Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan pola perilaku, kebiasaan, dan preferensi yang mencerminkan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2021; Salsabilla & Wicaksono, 2023; Sari *et al.*, 2021; S. Wati *et al.*, 2025; Zahra & Anoraga, 2021), Teori ini sejalan dengan pendapat Naqiah *et al.* (2019), bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku seseorang. Mahasiswa cenderung ingin tampil trendi dengan menggunakan barang bermerek, gaya berpakaian modern, serta mengikuti mode terkini. Kondisi tersebut muncul karena rendahnya pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang efisien. (Napitupulu *et al.*, 2021; Perdana Oskar *et al.*, 2022; Ulfah, Ellyawati, & Astuti, 2022). Pengendalian diri (*self-control*), yang berfungsi sebagai mekanisme psikologis untuk menahan dorongan melakukan pembelian impulsif (Fadhillah, 2023; Mongi *et al.*, 2025; Naufalia, 2022; Nur Farichin, 2022; Putri *et al.*, 2023). Intervensi *Self-control* ke pengetahuan finansial dan *lifestyle* terhadap perilaku konsumsi, mampu menurunkan perilaku boros dan meningkatkan pengambilan keputusan yang rasional impulsif (Anjani & Darto, 2022; Azhari & Soegoto, 2025; Naufalia, 2022; Salsabilla & Wicaksono, 2023; Sari *et al.*, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti "Determinasi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Palangka Raya: peran *Self Control* Dalam Mengurangi Konsumtif Berlebihan".

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Literasi Keuangan

Kecakapan finansial mencakup pemilahan kebutuhan finansial, pemahaman terhadap permasalahan keuangan, perencanaan masa depan, serta pengambilan keputusan yang bijak dalam menanggapi berbagai peristiwa kehidupan yang berdampak pada kondisi keuangan sehari-hari, sehingga seseorang dapat menggunakannya secara efektif disebut literasi keuangan (Alie *et al.*, 2023; Napitupulu *et al.*, 2021;

## RESEARCH ARTICLE

Perkasa *et al.*, 2024). Seseorang yang memiliki kemampuan membuat perencanaan keuangannya dengan baik akan memiliki kecenderungan mampu mengelola pengeluaran sehari-hari dengan bijak, sehingga akan mampu menekan berperilaku konsumtif, begitu juga sebaliknya, kesalahan dalam perencanaan keuangan, akan cenderung meningkatkan perilaku konsumtif. Di era globalisasi, literasi keuangan sangat penting dalam membentuk persepsi perilaku individu. Pemahaman pengelolaan keuangan yang rendah serta tidak konsisten atau lemahnya pengendalian diri, akan memicu perilaku konsumsi berlebihan. Hasil study sebelumnya, kuatnya korelasi negatif, literasi keuangan ke perilaku konsumtif generasi Z (Azhari & Soegoto, 2025; Salsabilla & Wicaksono, 2023) serta temuan yang sama untuk obyek mahasiswa (Alie *et al.*, 2023; Fadhilah, 2023; Fitri, Kusuma Wardani, & Setyowibowo, 2021; Hapsari & Baidhowi, 2025; Putra & Sinarwati, 2023; Saputro *et al.*, 2025; Simarmata, Saerang, & Rumokoy, 2024; Wulandari, Wardani, & Setyowibowo, 2021). Namun berbeda dengan temuan penelitian (Ariria & Ulfatun, 2025; Dwi Putri, Mappatempo, & Syah, 2025) menemukan hubungan positif signifikan. Bahkan temuan (Aurelia, 2024; Bactiar, Patmasari, & Cahyo, 2025; Prasinta, Wiyono, & Maulida, 2023; Ramadhan, Nurwati, Danur Saputra, Aida Tria, & Amalia, 2025; A. S. Wati, Mulyani, & Ernitawati, 2024), literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, karyawan serta generasi Z. Temuan penelitian (Izazi, Nuraina, & Styaningrum, 2020), adanya korelasi positif antara literasi keuangan dengan kontrol diri mahasiswa. Dari penjelasan *literature*, dapat ditarik hipotesis:

H1: Pengaruh negatif literasi keuangan ke perilaku konsumtif Mahasiswa.

H2: Pengaruh positif literasi keuangan ke *self control* Mahasiswa

## 2.2 Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang terdiri dari kumpulan tindakan yang penting baginya pada saat dan tempat tertentu, termasuk hubungan sosial, kebiasaan konsumsi, hiburan, dan pilihan mode. Gaya hidup pada dasarnya mencerminkan cara seseorang mengelola waktu dan keuangannya. Sementara beberapa orang seorang individu menjalani kehidupannya, dengan fokus pada bagaimana mereka menghabiskan uang dan waktu mereka (Devi Lestari *et al.*, 2023; Fadhilah, 2023). Hasilnya, hobi, minat, kebiasaan, dan manajemen waktu lebih suka menghabiskan waktu bersama teman, yang lain lebih suka menyendiri. Ada orang yang senang bepergian dengan keluarga, berbelanja, mengikuti aktivitas yang aktif, atau memiliki waktu luang dan uang (Fitri *et al.*, 2021). Gaya hidup, yang dianggap sebagai tanda status sosial atau prestise, merupakan salah satu elemen internal yang memengaruhi keputusan pembelian seseorang, preferensi yang mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, yang mencakup berbagai aspek: konsumsi, aktivitas, nilai-nilai serta interaksi sosial. Gaya hidup yang tidak terkontrol memicu tingginya perilaku konsumsi (Ulfah *et al.*, 2022). Hasil study sebelumnya, perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi gaya hidup dengan arah hubungan positif signifikan (Alie *et al.*, 2023; Devi Lestari *et al.*, 2023; Fadhilah, 2023; Fitri *et al.*, 2021; Hapsari & Baidhowi, 2025; Putra & Sinarwati, 2023; Ramadhan *et al.*, 2025; Rina Hartati *et al.*, 2023; Saputro *et al.*, 2025; Syakhilah, Fadilah, & Lestari, 2025; Ulfah *et al.*, 2022; A. S. Wati *et al.*, 2024; Wulandari *et al.*, 2021; Zahra & Anoraga, 2021), serta temuan (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023; Prasinta *et al.*, 2023; Salsabilla & Wicaksono, 2023; Syifa Salsabilla & Crescentiano Agung Wicaksono, 2025), adanya arah hubungan positif, gaya hidup dengan perilaku konsumtif generasi Z, namun berbeda dengan temuan (Bactiar *et al.*, 2025), gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku konsumtif karyawan. Temuan penelitian dengan obyek mahasiswa (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023), bahwa kontrol diri dipengaruhi gaya hidup dengan arah hubungan negatif signifikan. Dari penjelasan *literature*, dapat ditarik hipotesis:

H3: Pengaruh positif gaya hidup ke perilaku konsumtif Mahasiswa.

H4: Pengaruh negatif gaya hidup ke *self control* Mahasiswa.

## 2.3 Self-Control (Pengendalian Diri)

Seseorang yang memiliki pengendalian diri mampu berinteraksi dengan orang lain dan memahami unsur-unsur yang berfungsi mengatur tindakan atau perilaku, seperti mengelola kebutuhan untuk mengubah perilaku agar sesuai dengan preferensi dan kemampuan mengelola situasi dengan mempertimbangkan tindakan yang akan diambil, berdasarkan nilai-nilai dan keyakinan pribadi yang

## RESEARCH ARTICLE

menjadi panduan dalam proses pengambilan keputusan (Putra & Sinarwati, 2023; Simarmata *et al.*, 2024). *Self-control* memungkinkan seseorang untuk menghindari atau menahan keinginan untuk berperilaku impulsif yang sebenarnya tidak menguntungkan secara finansial (Ananda, Ady, & Sayidah, 2024). Dengan mengembangkan kontrol diri, seseorang dapat mengendalikan perilakunya dan mempertimbangkan konsekuensi moral, etis, dan finansial dari keputusan mereka sebelum melakukan apapun (Ariria & Ulfatun, 2025). Peningkatan pengendalian diri menyebabkan penurunan perilaku konsumtif mahasiswa (Aurelia, 2024; Fadhilah, 2023; Prasinta *et al.*, 2023; Putra & Sinarwati, 2023; Ramadhan *et al.*, 2025; Salsabilla & Wicaksono, 2023; Simarmata *et al.*, 2024; A. S. Wati *et al.*, 2024). Berbeda dengan hasil temuan (Bactiar *et al.*, 2025; Prasinta *et al.*, 2023; Rina Hartati *et al.*, 2023; Salsabilla & Wicaksono, 2023), bahwa pengendalian diri tidak mampu mempengaruhi perilaku konsumtif. Selanjutnya temuan (Chairiah & Romula Siregar, 2022), melalui *self control*, literasi keuangan mapu mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dan generasi Z (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023). Dari penjelasan *literature*, dapat ditarik hipotesis:

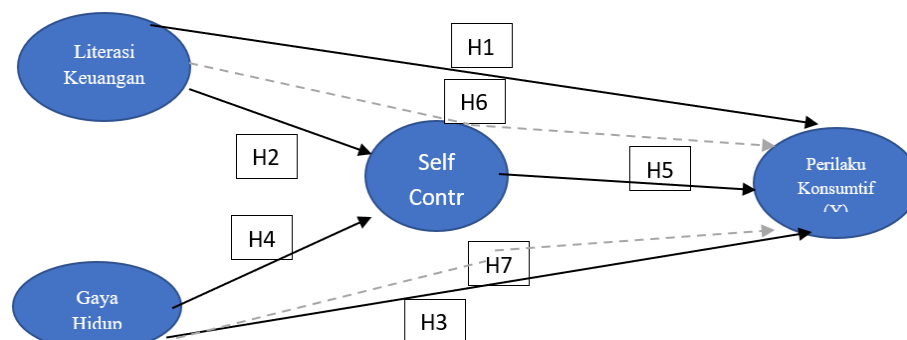
H5: Pengaruh negatif *self control* ke perilaku konsumtif Mahasiswa.

H6: *Self control* mampu sebagai penghubung literasi keuangan ke perilaku konsumtif Mahasiswa.

H7: *Self control* mampu sebagai penghubung gaya hidup ke perilaku konsumtif Mahasiswa

## 2.4 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif mengindikasikan seseorang yang berperilaku tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang rasional, berhubungan dengan komponen yang bersifat materialistis, khususnya keinginan yang tak terpuaskan untuk memiliki barang-barang mahal dan bergengsi, dan memuaskan kebutuhan untuk bersenang-senang membutuhkan pengeluaran uang yang cukup besar dan mahal (Febriyanti *et al.*, 2024). Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu karena keinginan yang tidak masuk akal (Hapsari & Baidhowi, 2025). Mahasiswa termasuk dalam kelompok dan usia yang rentan mengalami perilaku konsumtif meningkat (Anggorowati & Sari, 2024; Farida & Susilawati, 2025), dan perilaku tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor: belum memahami literasi keuangan: gaya yang mengikuti tren kekinian dan kemewahan; ketidakmampuan mengendalikan diri. Dampak perilaku konsumtif menyebabkan seseorang mengalami ketidakstabilan keuangan (Farida *et al.*, 2025; Napitupulu *et al.*, 2021; Putri *et al.*, 2023; S. Wati *et al.*, 2025).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan melalui survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025. Populasi penelitian ini: mahasiswa yang ada di Kota Palangka Raya, terlihat di tabel 1, berikut:

## RESEARCH ARTICLE

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Kota Palangka Raya

Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Universitas Palangka Raya	22.908
IAIN Palangka Raya	6.335
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	7.250
STIMIK Palangka Raya	1.011
Jumlah Mahasiswa	37.504

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif di Kota Palangka Raya yang dibuktikan dengan KTM.
- 2) Pernah melakukan pembelian di platform e-commerce minimal 1 kali.

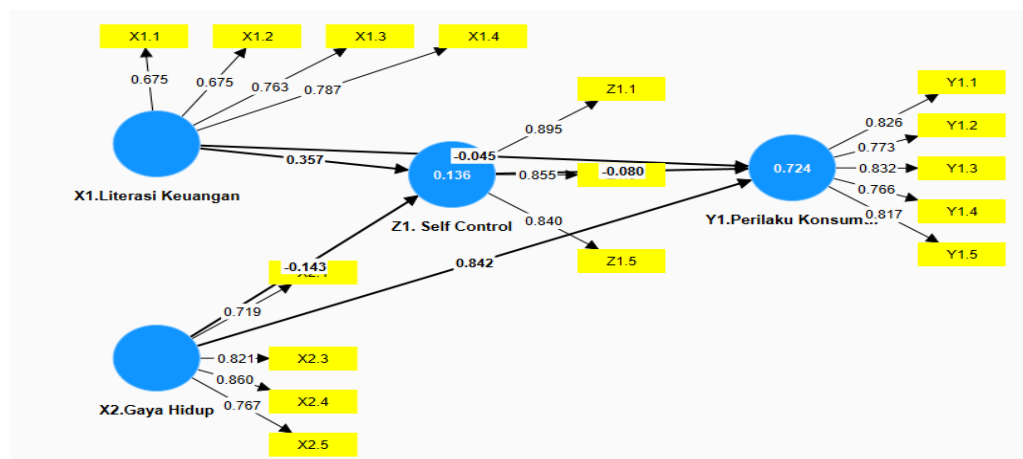
Dari kriteria yang ditetapkan dengan menggunakan purposive sampling, diperoleh jumlah sampel sebanyak 350 mahasiswa (responden), yang mengisi kuisioner melalui link Google Form dengan skala Likert (1-5: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju). Variabel penelitian terdiri dari: literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri (*self-control*), dan perilaku konsumtif. Alat analisis yang digunakan adalah Smart PLS versi 4.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dan validitas, terlebih dahulu dibuat gambar *outer model* yang tampilannya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Graphical Output Outer model Smart-PLS

Tabel 2. Output Validity Discriminant (Cross loading)

	LK*	GH*	PK*	SC*	KET
X1.1	0.675	0.125	0.087	0.149	V*
X1.2	0.675	-0.101	-0.164	0.275	V
X1.3	0.763	0.201	0.158	0.242	V
X1.4	0.787	0.134	0.028	0.286	V
X2.1	0.155	0.719	0.525	-0.042	V
X2.3	0.157	0.821	0.658	-0.107	V

## RESEARCH ARTICLE

X2.4	0.024	0.860	0.817	-0.110	V
X2.5	0.070	0.767	0.637	-0.049	V
Y1.1	0.081	0.705	0.826	-0.083	V
Y1.2	-0.062	0.576	0.773	-0.214	V
Y1.3	-0.020	0.598	0.832	-0.160	V
Y1.4	0.074	0.576	0.766	-0.191	V
Y1.5	0.024	0.860	0.817	-0.110	V
Z1.1	0.322	-0.134	-0.226	0.895	V
Z1.3	0.288	-0.068	-0.122	0.855	V
Z1.5	0.263	-0.041	-0.095	0.840	V

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cross-loading* yang tinggi, yaitu  $> 0,7$  hingga  $> 0,8$ . Namun, terdapat beberapa hasil yang menunjukkan nilai  $> 0,6$ , yang masih diperbolehkan (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Hair *et al.* (2019), indikator dengan nilai *loading*  $\geq 0,7$  memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variabel latennya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (Tabel 3). Model dinyatakan reliabel bila memiliki nilai  $> 0,7$ . Namun, hasil dengan nilai  $> 0,6$  masih dapat diterima (Wijaya, 2019).

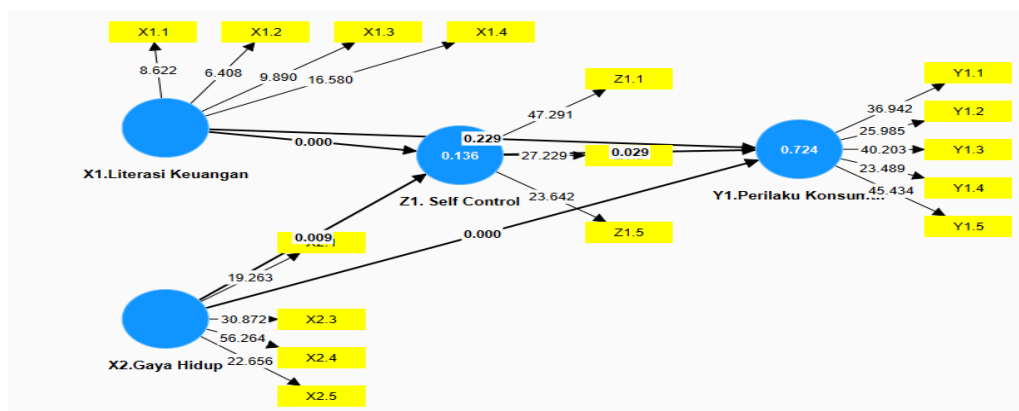
Tabel 3. Hasil *Output Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan Avarage Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's alpha	rho_a	rho_c	AVE	Ket
LK	0.707	0.715	0.817	0.528	Reliabel
GH	0.804	0.828	0.871	0.630	Reliabel
PK	0.864	0.878	0.901	0.645	Reliabel
SC	0.833	0.868	0.898	0.746	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ , yang memenuhi syarat reliabilitas yang baik.
- 2) Nilai *Composite Reliability* pada setiap variabel  $> 0,7$ , yang menunjukkan bahwa model memiliki reliabilitas yang baik.
- 3) Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada setiap variabel  $> 0,5$ , yang memenuhi syarat reliabilitas yang baik.

Selanjutnya, pada Gambar 3, ditampilkan output *inner model* berikut ini:



Gambar 3. Graphical Output Inner model Smart –PLS



RESEARCH ARTICLE

Tabel 4. Hail R-Squared

	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	
PK	0,724	0,722	Kuat
SC	0,136	0,131	Lemah

Output R<sup>2</sup> untuk perilaku konsumtif = 0,724. Besaran kontribusi (X1, X2, dan Z) mempengaruhi Y sebesar 72,4% (kategori kuat). Untuk variabel *self-control* (Z1), nilai R<sup>2</sup> = 0,136, yang menunjukkan kontribusi (X1, X2) mempengaruhi *self-control* (Z1) sebesar 13,6% (kategori lemah).

Tabel 5. Nilai F-Square

	f-square	ket
LK -> PK	0.006	lemah
.LK -> SC	0.145	kuat
GH -> PK	2.477	kuat
GH -> SC	0.023	sedang
SC -> PK	0.020	sedang

Pada Tabel 5, nilai F-Square menunjukkan hubungan sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan memengaruhi Perilaku Konsumtif = 0,006 (lemah).
- 2) Literasi Keuangan memengaruhi Self-Control = 0,145 (kuat).
- 3) Gaya Hidup memengaruhi Perilaku Konsumtif = 2,477 (kuat).
- 4) Gaya Hidup memengaruhi Self-Control = 0,023 (moderat).
- 5) Self-Control memengaruhi Perilaku Konsumtif = 0,020 (moderat).

Tabel 6. Nilai VIF

Indikator	VIF	Indikator	VIF
X1.1	1.433	Z1.1	1.904
X1.2	1.180	Z1.3	1.921
X1.3	1.521	Z1.5	1.943
X1.4	1.390	Y1.1	2.018
X2.1	1.479	Y1.2	1.856
X2.3	1.818	Y1.3	2.305
X2.4	1.876	Y1.4	1.825
X2.5	1.538	Y1.5	1.781

Dari hasil pada Tabel 6, nilai VIF yang diperoleh memiliki nilai > 1 hingga 2, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas yang kuat antara literasi keuangan, gaya hidup, dan self-control.

Perhitungan GoF:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,63725 \times 0,1849} = \sqrt{0,117827525} = 0,3432597413$$

Hasil perhitungan GoF=0,3432597413 dan dibulatkan= 0,34. Nilai GoF yang dimiliki tidak > 0,36 dan masuk dalam kategori sedang dan telah memiliki kesesuaian yang sangat baik dengan data empiris.

## RESEARCH ARTICLE

Tabel 7. Hipotesis Pengaruh Langsung

Total efek - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p					
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P value)
X1, Literasi Keuangan -> Y1, Perilaku Konsumtif	-0.074	-0.074	0.036	2.056	0.040
X1, Literasi Keuangan -> Z1, Self Control	0.357	0.365	0.053	6.795	0.000
X2, Gaya Hidup -> Y1, Perilaku Konsumtif	0.853	0.853	0.016	52.600	0.000
X2, Gaya Hidup -> Z1, Self Control	-0.143	-0.145	0.055	2.618	0.009
Z1, Self Control -> Y1, Perilaku Konsumtif	-0.080	-0.080	0.037	2.180	0.029

Berdasarkan Tabel 7, hipotesis pengaruh secara langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh negatif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa (H1)  
Hasil T-statistic = 2,056; P-value = 0,040: H1 diterima. Hasil temuan sesuai dengan penelitian (Alie *et al.*, 2023; Fadhilah, 2023; Fitri *et al.*, 2021; Hapsari & Baidhowi, 2025; Putra & Sinarwati, 2023; Saputro *et al.*, 2025; Simarmata *et al.*, 2024; Wulandari *et al.*, 2021), yang menunjukkan adanya pengaruh kuat dengan arah negatif antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif.
- 2) Pengaruh positif literasi keuangan terhadap self-control Mahasiswa (H2)  
Hasil T-statistic = 6,795; P-value = 0,000: H2 diterima. Hasil temuan sejalan dengan penelitian (Chairiah & Romula Siregar, 2022; Izazi *et al.*, 2020), yang menunjukkan korelasi positif antara literasi keuangan dan kontrol diri dengan hubungan searah.
- 3) Pengaruh positif gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa (H3)  
Hasil T-statistic = 52,600; P-value = 0,000: H3 diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Devi Lestari *et al.*, 2023; Fadhilah, 2023; Fitri *et al.*, 2021; Hapsari & Baidhowi, 2025; Putra & Sinarwati, 2023; Ramadhan *et al.*, 2025; Rina Hartati *et al.*, 2023; Saputro *et al.*, 2025; Syakhilah, Fadilah, & Lestari, 2025; Ulfah *et al.*, 2022; A. S. Wati *et al.*, 2024; Wulandari *et al.*, 2021; Zahra & Anoraga, 2021).
- 4) Pengaruh negatif gaya hidup terhadap self-control Mahasiswa (H4)  
Hasil T-statistic = 2,618; P-value = 0,009: H4 diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023), yang menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap self-control mahasiswa.
- 5) Pengaruh negatif self-control terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa (H5)  
Hasil T-statistic = 2,180; P-value = 0,029: H5 diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Aurelia, 2024; Fadhilah, 2023; Prasinta *et al.*, 2023; Putra & Sinarwati, 2023; Ramadhan *et al.*, 2025; Salsabilla & Wicaksono, 2023; Simarmata *et al.*, 2024; A. S. Wati *et al.*, 2024), yang menunjukkan bahwa peningkatan pengendalian diri menyebabkan penurunan perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaliknya.

Tabel 8. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original sample	T statistik	P values	Ket
LK -> SC -> PK	-0.029	2.180	0.029	Diterima
GH -> SC -> PK	0.012	1.748	0.080	Ditolak

Berdasarkan Tabel 8, hipotesis pengaruh secara tidak langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Self-control mampu sebagai penghubung literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Mahasiswa (H6)  
Hasil T-statistik = 2,180; P-value = 0,029. Jenis mediasi: Complementary Mediation (Zhao, Jr, & Chen, 2010). Hasil ini membuktikan bahwa self-control berperan dalam mengintervensi hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga H6 diterima. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Chairiah & Romula Siregar, 2022; Izazi *et al.*, 2020).



## RESEARCH ARTICLE

- 2) Self-control mampu sebagai penghubung gaya hidup dengan perilaku konsumtif Mahasiswa (H7)  
Hasil T-statistik = 1,748; P-value = 0,080. Jenis mediasi: direct-only nonmediation (no mediation) atau tidak terdapat mediasi yang terjadi (Zhao *et al.*, 2010). Hasil ini membuktikan bahwa self-control tidak memediasi hubungan gaya hidup dengan perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga H7 ditolak. Temuan ini bertentangan dengan penelitian (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023).

#### 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang sejalan dengan temuan Alie *et al.* (2023) yang mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat mengurangi perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluarannya, sehingga mereka dapat menghindari pembelian impulsif yang berisiko memperburuk kondisi finansial mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Azhari & Soegoto (2025) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mampu mengendalikan pengeluaran mereka dan mengurangi kecenderungan untuk berbelanja secara berlebihan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Perdana *et al.* (2022) yang mengonfirmasi bahwa pemahaman yang rendah tentang pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup mahasiswa terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penemuan ini selaras dengan temuan Devi Lestari *et al.* (2023), Fadhilah (2023), dan Fitri *et al.* (2021) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terpapar tren gaya hidup konsumtif, seperti keinginan untuk memiliki barang bermerek dan mengikuti mode terkini, cenderung terlibat dalam perilaku konsumsi berlebihan. Mahasiswa sering kali menilai status sosial melalui barang-barang yang mereka konsumsi, dan ini mendorong mereka untuk menghabiskan lebih banyak uang demi mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar. Gaya hidup konsumtif, yang seringkali dipengaruhi oleh iklan dan promosi di media sosial, dapat memperburuk keadaan finansial mahasiswa, bahkan menyebabkan mereka mengambil keputusan pengeluaran yang tidak rasional.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengendalian diri berperan sebagai faktor penghubung antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurelia (2024) dan Fadhilah (2023), yang menemukan bahwa pengendalian diri yang lebih baik dapat mengurangi dampak negatif dari gaya hidup konsumtif dan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan, meskipun mereka terpapar pada gaya hidup konsumtif yang sering dipromosikan melalui media sosial. Penelitian ini juga mendukung hasil yang ditemukan oleh Ananda *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa self-control berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi perilaku konsumtif dan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih rasional. Namun, meskipun pengendalian diri berperan penting dalam mengurangi perilaku konsumtif, penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup mahasiswa justru memiliki dampak negatif terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan diri. Hasil ini mirip dengan temuan Anggarista Tasuhi Kusuma (2023), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif cenderung mengalami penurunan dalam pengendalian diri mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif. Dengan demikian, meskipun pengendalian diri dapat menjadi faktor pencegah perilaku konsumtif, gaya hidup yang sangat terpengaruh oleh media sosial dan tren konsumsi dapat menurunkan efektivitas pengendalian diri tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan dan peningkatan kemampuan pengendalian diri dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa. Pendidikan keuangan yang lebih baik dapat memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola uang mereka secara efisien, sementara pengendalian diri yang kuat dapat membantu mereka menahan diri dari pembelian impulsif yang tidak perlu. Sebagaimana disarankan oleh Prasinta *et al.* (2023), pengendalian diri yang baik akan semakin penting dalam menghadapi tantangan gaya hidup konsumtif yang sering diperburuk oleh paparan iklan dan media sosial.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan cenderung menurunkan kecenderungan untuk mengkonsumsi secara berlebihan. Hal ini sejalan dengan temuan Alie *et al.* (2023) yang mengonfirmasi bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengurangi perilaku konsumtif. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki korelasi positif yang kuat dengan kemampuan pengendalian diri (self-control). Dengan meningkatnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, kemampuan untuk menahan diri terhadap dorongan konsumtif yang tidak perlu juga meningkat, sebagaimana ditemukan oleh Azhari & Soegoto (2025) dan Salsabilla & Wicaksono (2023). Namun, perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Palangka Raya ternyata dipengaruhi oleh gaya hidup dengan hubungan yang positif. Mahasiswa yang terpapar gaya hidup konsumtif, seperti keinginan untuk mengikuti tren atau memiliki barang bermerek, cenderung meningkatkan perilaku konsumtif mereka, seperti yang ditemukan dalam penelitian Devi Lestari *et al.* (2023) dan Fadhillah (2023). Gaya hidup yang sangat dipengaruhi oleh media sosial dan pengaruh teman sebaya dapat memperburuk perilaku konsumtif mahasiswa, karena mereka ingin memperoleh pengakuan sosial dengan cara yang materialistis. Selain itu, gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi juga memiliki pengaruh negatif terhadap pengendalian diri, yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dapat mengurangi kemampuan individu untuk mengatur perilaku mereka (Anggarista Tasuhi Kusuma, 2023).

Penelitian ini menemukan adanya korelasi negatif antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat pengendalian diri seorang mahasiswa, semakin rendah kecenderungannya untuk terlibat dalam perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurelia (2024) dan Fadhillah (2023), yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri yang kuat berperan penting dalam mengurangi perilaku konsumtif. Selain itu, pengendalian diri terbukti dapat menjadi mediator antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, sebagaimana yang ditemukan oleh Chairiah & Romula Siregar (2022). Namun, pengendalian diri tidak dapat memediasi hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif tetap dapat mendorong perilaku konsumtif meskipun individu memiliki kontrol diri yang baik. Penelitian ini juga mencatat bahwa nilai R-square untuk variabel perilaku konsumtif mencapai 0,724, yang mengindikasikan kontribusi yang kuat dari literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Sementara itu, nilai R-square untuk pengendalian diri sebesar 0,136 menunjukkan pengaruh yang lebih lemah dari faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan kontrol diri. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian diri dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya di Kota Palangka Raya. Oleh karena itu, untuk mengurangi konsumsi berlebihan di kalangan mahasiswa, perlu adanya peningkatan pendidikan literasi keuangan dan penguatan kemampuan pengendalian diri, serta kesadaran akan dampak gaya hidup konsumtif terhadap kondisi keuangan pribadi.

## 6. Referensi

- Adawiyah, R. Al, & Haris, H. (2024). Pengaruh live streaming, shopping lifestyle, dan hedonic shopping value terhadap impulsive buying melalui TikTok Shop dengan mediasi price discount pada generasi Z. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 372–385. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i2.252>.
- Alie, R. M. M., Rizqi, A., & Mahardika Agustin, C. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekuivalensi*, 9(2), 306–320. <https://doi.org/10.51158/gjsa3s13>.

## RESEARCH ARTICLE

- Ananda, A., Ady, U., & Sayidah. (2024). The role of financial literacy and self-control in managing students' consumptive behavior with PayLater usage decisions as a mediating variable. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS Journal)*, 3(5), 1355–1366. <https://doi.org/10.54443/sj.v3i5.420>.
- Anggarista Tasuhi Kusuma, D. (2023). Pengaruh gaya hidup dan teman sebaya melalui control diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial pengguna Shopee di Kota Cirebon. *Repository UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon*.
- Anggorowati, A., & Sari, D. E. (2024). The effect of digital payment and e-service quality on consumptive behavior among Shopee users. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 973–987.
- Anjani, & Darto. (2022). Financial literacy, income and self-control on financial management behavior of Generation Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>.
- Ariira, D. N., & Ulfatun, T. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 61–71. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4055>.
- Aurelia, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kos. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 7–14. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>.
- Azhari, & Soegoto. (2025). Analysis of the influence of financial literacy on consumptive behavior: Self-control as a mediating variable – A study on Generation Z. *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 8, 357–363.
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan karyawan. *Solusi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>.
- Chairiah, R., & Romula Siregar, Q. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku konsumtif dengan self control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 03(02).
- Devi Lestari, R. I. A., Radia Hafid, M. M., & Alwi, N. M. (2023). Oikos-Nomos: Pengaruh kecakapan hidup (life skill) dan gaya hidup (lifestyle) terhadap pola hidup konsumtif mahasiswa. *Jurnal Oikos-Nomos*, 16, 2023.
- Diniah, Z., Rosmanidar, E., & Fitrianova Andriani, B. (2023). Pengaruh digital payment ShopeePay dan locus of control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 409–426. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.2003>.
- Dwi Putri, M., Mappatempo, A., & Syah, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2021). *Journal of Business Management*, 5(September 2025), 2302–2309. <https://doi.org/10.60036/jbm.683>.

## RESEARCH ARTICLE

- Fadhilah, N. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141. <https://doi.org/10.30813/jbam.v16i2.4293>.
- Farida, A. N., Susilawati, W., & Ekonomi, F. (2025). The influence of shopping lifestyle and hedonic shopping. 8, 2034–2047.
- Febriyanti, R., Ariwibowo, P., & Nurmalasari, F. D. (2024). Pengaruh e-commerce dan digital payment terhadap perilaku konsumtif siswa di SMAN 11 Depok. *Economics Learning Experience & Social Thinking Education Journal*, 3(2), 123–130. <https://doi.org/10.58890/eleste.v3i2.173>.
- Fitri, W., Kusuma Wardani, D., & Setyowibowo, F. (2021). Pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE-Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 07(02), 1–21.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (Edisi kedua). Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Hapsari, A. F., & Baidhowi. (2025). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 450–458.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan self control sebagai variabel mediasi (Studi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.333>.
- Mongi, G., Rogahang, J. J., & Walangitan, O. F. (2025). Pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumen pengguna OVO di Kota Manado. *Productivity*, 6(1), 1088–1094. <https://doi.org/10.35797/ejp.v6i1.55374>.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.
- Naufalia, V. (2022). Pengaruh digital payment dan e-service quality terhadap perilaku konsumtif pada pengguna Shopee wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v1i1.3011>.
- Nur Farichin, S. (2022). Pengaruh digitalisasi dalam bidang e-commerce terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Sunan Ampel. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(1), 34–39. <https://doi.org/10.33319/sos.v23i1.108>.
- Perdana Oskar, D., Wenda Prinoya, R., Novita, W., & Johan, H. (2022). E-commerce, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online melalui platform TikTok. *Jurnal Ekobistek*, 11, 442–447. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.434>.

## RESEARCH ARTICLE

- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi keuangan untuk siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>.
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>.
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86–95.
- Rahmawati. (2021). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(1), 45–56.
- Ramadhan, S., Nurwati, S., Danur Saputra, C., Aida Tria, V., & Amalia, D. (2025). Pengaruh literasi keuangan, self control dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 04(05), 7389–7401.
- Rina Hartati, Elyanti Rosmanidar, & Yuliana Safitri. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research*, 1(4), 119–137. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1448>.
- Salsabilla, & Wicaksono. (2023). The influence of financial literacy, hedonic lifestyle, and self-control on consumer behavior in Gen-Z. *EfeKtor*. <https://doi.org/10.29407/e.v12i1.25133>.
- Saputro, A. Y., Nurwati, S., Evangelion, E., & Beatrika, J. (2025). Pengaruh e-commerce, life style, literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Palangka Raya. 4(6), 8670–8682.
- Sari, Hidayat, & Putri. (2021). Self-control dan perilaku konsumtif dalam pembelian online. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 77–89.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment, dan self control perilaku konsumtif mahasiswa di FEB Univ Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 12(1), 462–475.
- Syakhilah, A. F., Fadilah, T., & Lestari, D. (2025). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi Islam UIN Sumatera Utara. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 461–477. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3939>.
- Syifa Salsabilla, & Crescentiano Agung Wicaksono. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan self-control terhadap perilaku konsumtif pada Gen-Z. *EfeKtor*, 12(1), 87–101. <https://doi.org/10.29407/e.v12i1.25133>.



## RESEARCH ARTICLE

- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh modernitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 238–239.
- Wati, A. S., Mulyani, I. D., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB Universitas Muhadi Setiabudi. *Kampus Akademik Publisng: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 535–548.
- Wati, S., Nurwati, S., Frista, B., Suharna, A. A., & Firnanda, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Palangka Raya. 4(6), 8524–8540.
- Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan Smart PLS 03 (Edisi pertama)*. Innosain.
- Wulandari, F., Wardani, D. K., & Setyowibowo, F. (2021). Pengaruh pendidikan ekonomi dalam keluarga, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1–12.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>.
- Zhao, X., Jr, J. G. L., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and truths about mediation analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(August), 1–13. <https://doi.org/10.1086/651257>.